

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Meloeng mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data yang menggambarkan secara rinci bukan dengan angka-angka.

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari partisipasi penelitian. Partisipasi penelitian atau Partisipan adalah orang yang diajak wawancara, diobservasi, serta diminta untuk memberikan sejumlah data-data, pemikiran, dan persepsinya.² Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan hasil pengamatan wawancara serta dokumentasi pada objek penelitian sehingga data yang diperoleh akan tergambar secara lengkap dan terperinci. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif adalah pencarian fakta dengan interfestasi yang tepat sehingga memperoleh gambaran sesuai tujuan yakni mendeskripsikan mengenai praktik sosial toleransi antar umat beragama di Kelurahan Kampung Dalem Kota Kediri di era digital.

¹ Lexy. J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

² Nana Syaudinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

B. Kehadiran Penelitian

Sebagaimana yang tertulis dalam buku yang berjudul *Studi kasus: desain dan Metode*, karya Robert K. Yin, melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Pada penelitian ini peneliti berfungsi sebagai kunci utama, karena kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya. Oleh karena itu pada saat penelitian di lapangan peneliti berperan serta pada konteks penelitian dan mengikuti kegiatan-kegiatan aktif di lapangan.⁴ Kehadiran peneliti sebagai pengamat penelitian serta melakukan wawancara langsung dengan informan yang melakukan praktik sosial toleransi antar umat beragama di era digital serta melakukan dokumentasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota Kota Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena wilayah tersebut dinilai sangat sadar tentang toleransi antar umat beragama dan strategis untuk dijadikan lokasi penelitian. Kelurahan Kampung Dalem memiliki ciri-ciri yang dibutuhkan penelitian untuk menggali informasi tentang toleransi antar umat beragama di era digital.

³ Ahmad Saebani dan AFifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012.),90.

⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta,1998), 20-21.

Penelitian ini dilakukan selama semester 9 2022-2023 dengan melakukan teknik observasi secara langsung dan juga mencari data-data berbagai sumber seperti penelitian terdahulu dan subjek penelitian. Untuk menemukan data-data yang dibutuhkan untuk menemukan hasil dari penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang memberikan informasi tentang data yang diperlukan oleh peneliti. Suharsimi berpendapat bahwa sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.⁵

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung dari observasi di Lapangan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Data primer meliputi: hasil penelitian langsung dengan cara melakukan wawancara kepada masyarakat dan tokoh masyarakat.
- b. Data sekunder Yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi dokumentasi dan literatur literatur yang ada.⁶ Data sekunder meliputi: data yang digunakan untuk memperkaya, memperjelas dan memperkuat data primer, yaitu dokumentasi dan literatur mengenai praktik sosial toleransi antar umat beragama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis

⁵ Suharsini Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁶ Lexy. J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja rosdakarya, 2000), 112.

dalam penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama guna mendapatkan data-data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka sebuah penelitian tidak akan mendapatkan data yang standar sesuai yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang alami dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diteliti baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar dan observasi tak terstruktur.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti dalam menemukan data dengan menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti melakukan terjun secara langsung ke lokasi penelitian atau kegiatan yang akan diamanti tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 106.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 312.

responden yang lebih mendalam.⁹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperkuat, menambah, dan melengkapi data yang diperoleh pada saat observasi. Wawancara dilakukan dengan masyarakat dan tokoh masyarakat setempat untuk mengetahui toleransi antar umat beragama di Kelurahan Kampung Dalem.

Tabel 3.1 Data Responden

NO	NAMA	UMUR	AGAMA	PEKERJAAN
1.	Mohammad Rofik	60	Islam	Swasta
2.	Aditya Rizky Saputra	20	Islam	Jaga Konter
3.	Happy Satria Negara	27	Katolik	Swasta
4.	Risa Indah	30	Islam	Guru
5.	Christiawan Hertinando	Yosua 17	Kristen	Pelajar
6.	Gunawan	40	Katholik	Wiraswasta
7.	Lilian Hendriana	56	Budha	Wiraswasta
8.	Ning Liong	45	Konghuch u	Ibu Rumah Tangga
9.	Agustin Sapta Wahyuni	49	Kristen	Guru
10.	Ika Ardiyanto,Se, MSa	48	Islam	Kepala Kelurahan

a. Bapak Mohammad Rofik

Bapak Rofik merupakan tokoh masyarakat sekaligus tokoh Agama di Kelurahan Kampung Dalem Kota Kediri. Beliau juga pernah menjadi Ketua RW periode 2019-2021. Beliau sangat dekat dengan masyarakat dari golongan muda sampai dengan golongan tua.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung:Putaka Setia,2008),190-191.

Bapak Rofik mempunyai wewenang untuk menegakkan aturan dan norma adat yang ada di Kelurahan Kampung Dalem.

b. Aditya Risky Saputra

Aditya merupakan pemuda Kelurahan Kampung Dalem beragama Islam yang aktif dalam kegiatan masyarakat.

c. Happy Satriya Negara

Happy merupakan pemuda Kelurahan Kampung Dalem beragama Katholik yang aktif dalam kegiatan masyarakat.

d. Risa Indah

Risa merupakan ketua karang taruna Kelurahan Kampung Dalem beragama Islam yang aktif dalam kegiatan karang taruna dan kegiatan masyarakat. Beliau juga mempunyai wewenang untuk mengajak pemuda-pemudi agar lebih baik.

e. Christiawan Yosua Hertinando

Yosua merupakan pemuda Kelurahan Kampung Dalem beragama Kristen yang aktif dalam kegiatan masyarakat.

f. Gunawan

Bapak Gunawan merupakan warga Kelurahan Kampung Dalem beragama Katholik yang aktif dalam kegiatan masyarakat.

g. Lilian Hendriana

Ibu Lilian merupakan salah satu warga Kelurahan Kampung Dalem beragama Budha yang aktif dalam kegiatan masyarakat.

h. Ning Liong

Ibu Ning merupakan salah satu warga Kelurahan Kampung

Dalem beragama Konghucu yang aktif dalam kegiatan masyarakat.

i. Agustin Sapta Wahyuni

Ibu Agustin merupakan tokoh Agama Kristen dan pencetus persekutuan doa yang ada di Kelurahan Kampung Dalem. Beliau juga aktif dalam kegiatan masyarakat.

j. Ika Ardiyanto

Bapak Ika Ardiyanto merupakan Kepala Kelurahan Kampung Dalem mulai sejak tahun 2020. Sebagai Kepala Kelurahan Kampung Dalem, beliau berwenang untuk mengayomi masyarakat Kelurahan Kampung Dalem.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, dan karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berupa gambar misalnya foto, sketsa, gambar hidup. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya biografi, sejarah hidup, peraturan kebijakan. Dokumentasi berbentuk karya seni misalnya patung, film.¹⁰ Selama penelitian berlangsung peneliti mendokumentasikan beberapa data seperti mengambil gambar ketika proses wawancara dengan masyarakat dan tokoh masyarakat di Kelurahan Kampung Dalem, dan dokumentasi lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data

¹⁰ Sugiyono,124.

dalam tertentu.¹¹ Dalam hal analisis data. Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Tahap Kodifikasi/Reduksi Data

Yaitu meringkas, memilah dan memilih berbagai hal yang diutamakan, memfokuskan pada satu hal yang penting. Peneliti menyusun kode dan aktivitas serta prosesnya sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok dan polanya.¹² maka dengan adanya data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian data selanjutnya. Pengumpulan data adalah bagian utuh atau terstruktur dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada masyarakat dan tokoh masyarakat yang ada di Kelurahan Kampung Dalem.

2. Tahap Penyajian Data

Yaitu suatu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan singkat dan ini dinamakan dengan penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹³ Peneliti akan menguraikan data yang sudah diperoleh di Lapangan menjadi sebuah kalimat naratif berisi hasil wawancara kepada masyarakat dan tokoh masyarakat yang ada di

¹¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 238-239.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 137.

Kelurahan Kampung Dalam.

3. Tahap Verifikasi Data

Yaitu tahap penarikan kesimpulan data-data. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan metode trigulasi waktu, trigulasi teknik, dan trigulasi sumber.

a. Trigulasi Waktu

Trigulasi waktu digunakan sebagai validitas data-data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku seseorang, karena perilaku seseorang akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan suatu data yang benar melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

b. Trigulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya

¹⁴ Ibid.143.

data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan teknik observasi, observasi atau kuesioner. Apabila ketiga teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda- beda, maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan mana data yang dianggap benar.

c. Trigulasi Sumber

Trigulasi sumber dengan mengecek data dari berbagai sumber yang telah diperoleh.

